

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen sistem pendidikan yang berperan sebagai pengendali keberhasilan suatu program pendidikan. Kinerja guru diyakini sebagai faktor yang paling penting dalam tercapainya pembelajaran yang berkualitas (Ghazi, 2013). Sebagai agen pengubah (*the agent of change*), guru terus mengembangkan proses mengajarnya di kelas dan melatih kemampuannya dalam merencanakan pembelajaran, salah satunya dengan memahami *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) (Anwar, 2014). Pedagogik berarti cara-cara yang dapat dilakukan untuk membantu siswa belajar dan memecahkan masalah dalam pembelajaran (Maryati, 2013). Hasil penelitian Agustina (2015), pengaplikasian PCK dalam proses pembelajaran terwujud dalam berbagai macam pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda untuk materi dengan karakteristik yang juga berbeda.

PCK diartikan sebagai gambaran tentang bagaimana seorang guru mengajarkan suatu subjek dengan mengakses apa yang diketahui tentang subjek materi, apa yang diketahui tentang pembelajaran yang diajarkan, apa yang diketahui tentang kurikulum terkait dengan subjek, dan apa yang diketahui tentang cara mengajar yang baik pada konten materi (Rollnick, 2008). Selain kompetensi pedagogik, guru memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Kepribadian yang mantap dari seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap peserta didik maupun masyarakat, guru akan tampil sebagai sosok yang pantas ditaati dan diteladani sehingga kompetensi kepribadian merupakan suatu hal yang mutlak untuk dimiliki oleh seorang guru karena menjadi faktor terpenting bagi keberhasilan peserta didik. Kepribadian mencakup semua unsur, baik

fisik maupun psikis sehingga kepribadian akan turut menentukan apakah guru menjadi pendidik yang baik atau sebaliknya justru menjadi perusak peserta didiknya (Sagala, 2011). Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelas, sehingga proses pembelajaran peserta didik berada pada tingkat optimal (Hamalik, 2008).

Kompetensi pedagogik sangat penting karena menjadi penentu bagi keberhasilan proses belajar yang langsung menyentuh kemampuan pembelajaran meliputi pengelolaan peserta didik, perencanaan, perancangan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik terhadap potensi yang dimilikinya 1) menguasai karakteristik peserta didik, 2) menguasai teori belajar, 3) mengembangkan kurikulum, 4) menyelenggarakan pembelajaran, 5) memanfaatkan teknologi informasi, 6) mengembangkan potensi peserta didik, 7) berkomunikasi secara efektif, 8) melaksanakan penilaian, 9) memanfaatkan hasil penilaian untuk kepentingan pembelajaran, 10) melakukan reflektif (Mulyasa, 2011).

Tiga pilar utama yang dijadikan sebagai dasar pengetahuan seorang guru yaitu *Content Knowledge* (CK), *Pedagogical Knowledge* (PK), dan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). CK merupakan kemampuan dasar guru dalam menguasai materi pembelajaran, PK merupakan pengetahuan umum tentang bagaimana siswa belajar, termasuk pengetahuan tentang psikologi kognitif, tentang bagaimana memori peserta didik bekerja, belajar secara kolaborasi melalui grup dan lainnya, sedangkan PCK yaitu pengetahuan tentang bagaimana seorang calon guru mengkombinasikan CK dan PK dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat meningkatkan dan mencapai kemampuan akademik peserta didik secara optimal (Etkina, 2010). Penelitian dari Pratiwi (2011), menyatakan bahwa kemampuan PCK mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam menyusun RPP tahun akademik 2015/2016 pada kemampuan CK termasuk cukup (61,39%), kemampuan PK termasuk baik (70,65%), dan kemampuan PCK termasuk baik (70,64%). Berdasarkan uraian yang

terkait dengan kemampuan PCK guru dalam menyusun RPP maka peneliti melakukan penelitian tentang kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* Guru IPA Kelas VIII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam Penyusunan RPP Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian yang saya lakukan ini difokuskan untuk hal-hal sebagai berikut :

a. Subjek Penelitian

RPP yang disusun oleh guru IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

b. Objek Penelitian

Kemampuan PCK guru IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam penyusunan RPP tahun ajaran 2016/2017.

c. Parameter Penelitian

- 1) Kemampuan *Content Knowledge* (CK) dalam penelitian ini dilihat dari pengetahuan konsep materi yang meliputi keluasan materi, kedalaman materi, dan pengembangan konsep materi.
- 2) Kemampuan *Pedagogical Knowledge* (PK) dalam penelitian ini dilihat dari strategi, media, dan evaluasi.
- 3) Kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) dalam penelitian ini dilihat dari kesesuaian materi dengan strategi, media dan evaluasi RPP yang dibuat oleh Guru IPA Kelas VIII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan pemmasalahan yang akan diteliti yaitu bagaimana kemampuan PCK guru IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam penyusunan RPP tahun ajaran 2016/2017 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan PCK guru IPA kelas VIII SMP Muhammadiyah Se-Kota Surakarta dalam penyusunan RPP.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Menjadi sumber referensi guna memperbaiki kelemahan dari penelitian ini dan dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian-penelitian baru.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan, khususnya pengetahuan tentang PCK dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Memberikan pengetahuan tentang kemampuan PCK dalam penyusunan RPP dan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti serta guru dalam membuat RPP sebelum proses pembelajaran.